

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Metode Pasir Berwarna Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al-Hidayah Karangbendo Ponggok Blitar

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pasir berwarna terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode pasir berwarna terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Berdasarkan hasil analisis *Uji-t Independent* hasil *post-test* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 0,05 dengan signifiksn 0,00. Nilai probabilitas yang menunjukkan $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 22,0 for windows* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bahwa ada pengaruh metode pasir berwarna terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Al-hidayah Karangbendo Ponggok Blitar.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan metode pasir berwarna dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Metode ini memegang peranan karena dengan adanya metode yang sesuai, maka anak akan lebih bersemangat. Sehingga

dapat dikatakan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan anak akan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan metode pasir berwarna maka kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan anak tidak akan mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi Dian Afrina, “Mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan merobek kertas berpola pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Aisyiah II Ngadiluwih Kabupaten Keidiri” Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan merobek kertas berpola berpengaruh.¹

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindy Prastika dengan judul penelitian “Bermain pasir kinetic efektif terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak usia toddler di taman penitipan anak”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pasir berwarna memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia *toddler* di taman penitipan anak.² Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa metode pasir kinetic berpengaruh dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak.

¹ Pratiwi Dian Arina , *Skripsi Mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan merobek kertas berpola pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Aisyiah II Ngadiluwih Kbpupaten Keidiri* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri)

² Cindy Prastika, *Skripsi: Bermain Pasir Kinetik Efektif Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Toddler di Taman Penitipan Anak*. (Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga)

Gerakan motorik halus adalah apabila dilakukan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, seperti menggunakan jari jemari tangan dan gerakkan pergelangan tangan yang tepat.³ Oleh karena itu gerakkan ini tidak membutuhkan tenaga layaknya seperti gerakkan motorik kasar, namun gerakkan ini sangat membutuhkan kecermatan otot halus. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak semakin berkreasi seperti menggunting kertas, menjahit kertas, menganyam kertas, serta memegang alat tulis dan lain-lain.

B. Besarnya Pengaruh Metode Pasir Berwarna Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al-Hidayah Karangbendo

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh metode pasir berwarna terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Al-Hidayah Karangbendo. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai effect size (d) = 0,6 interpretasi pada tabel Cohen's menyatakan presentase pengaruh sebesar 76% yang tergolong sedang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pasir berwarna mampu menjadikan kemampuan motorik halus anak menjadi lebih baik dan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi metode pasir berwarna tidak hanya

³ Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan...* Hlm,114

menggunakan LKA maka semakin meningkatkan perkembangan kemampuan motorik yang dimiliki anak kelompok B di TK AL-Hidayah Karangbendo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur Halimah dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase dengan berbagai media pada anak kelompok B3 di TK ABA Ngoro-oro Patuk Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh melalui kegiatan kolase dengan berbagai media dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini.⁴ Hal ini menandakan bahwa kegiatan kolase dalam menggunakan berbagai media mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak di TK ABA Ngoro-oro Patuk Gunungkidul.

Selain itu dari penelitian yang dilakukan Rafuatul Jannah yang berjudul “Peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan bermain *slime* dikelompok A PAUD Mubina Bekasi”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan atau pengaruh pada keterampilan motorik halus melalui kegiatan bermain *slime*.⁵

Perkembangan motorik halus anak saling berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengamati suatu gerakan yang membutuhkan

⁴ Nur Halimah, *Skripsi: Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok B3 di TK ABA Ngoro-oro Patuk Gunungkidul*, (Yogyakarta: UNY, 2016)

⁵ Rafiatul Jannah, *Skripsi: Peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan bermain slime dikelompok A PAUD Mubina Bekasi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

koordinasi antara mata, tangan dan jari.⁶ Penggunaan pasir berwarna juga membutuhkan koordinasi antara mata, tangan dan jari.

Menurut Hurlock melalui keterampilan motorik anak dapat mengibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak-anak merasa senang dengan memiliki keterampilan.⁷ Dengan seringnya meningkatkan perkembangan motorik halus anak maka perkembangan motorik semakin bertambah.

⁶ Lilis Magfuroh dan Kiki Chayaning Putri, *Pengaruh Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Prasekolah di TK Sartika 1 Sumurgemuk Kecamatan Babat Lamongan*, (Lamongan: Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, 2017), hlm 37

⁷ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak jilid 1* edisi keenam. Jakarta: Erlangga, 1978, hlm. 120